

ABSTRAK

Kurangnya gizi pada masa kehamilan merupakan faktor penyebab terjadinya Kekurangan Energi Kronis (KEK). KEK adalah suatu keadaan malnutrisi, dimana keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung secara menahun (kronik). Hal ini juga terjadi Puskesmas Pilangkenceng, dimana tahun 2020 tercatat sebanyak 3,4% ibu hamil mengalami KEK dan pada bulan Januari-Maret tahun 2022 terdapat 65 orang ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pencegahan KEK dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Pilangkenceng pada bulan Februari – April 2022 yaitu sebanyak 65 orang, dan sampel penelitian ini sebanyak 56 orang. Cara pengumpulan data pada penelitian ini melalui lembar observasi dan kuesioner. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif univariat dan bivariat dengan uji chi square ($\alpha < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan diketahui bahwa terdapat 32,1% kasus kejadian KEK pada ibu hamil. Pencegahan kasus KEK di Puskesmas Pilangkenceng, didapatkan hasil hampir seluruhnya, dengan kategori baik dengan jumlah responden yang tergolong memiliki upaya pencegahan KEK sebanyak 46 responden (82,1%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pencegahan KEK dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Pilangkenceng tahun 2022, dengan nilai pearson chi square dengan nilai $p = 0,000$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara tindak pencegahan KEK dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Pilangkenceng tahun 2022 dengan memberikan tablet Fe, Melakukan program konseling, melakukan perbaikan gizi secara mandiri, edukasi dari petugas yang terkait perlu lebih ditingkatkan melalui media offline dan online.

Kata Kunci : Kekurangan Energi Kronis (KEK), ibu hamil